

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

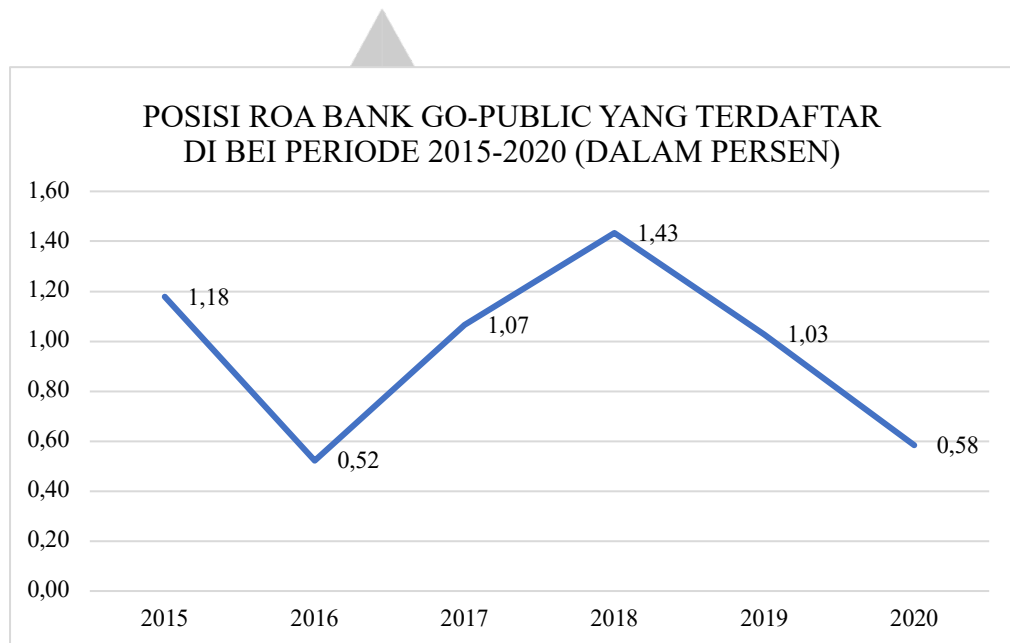
Industri perbankan memegang salah satu peran penting dalam membangun ekonomi sebagai *financial intermediary* sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang menyatakan bahwa bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja perbankan adalah profitabilitas, karena profitabilitas merupakan indikator dalam menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas rasio yang digunakan adalah rasio *Return on Assets (ROA)*.

Rumus dari ROA adalah dengan membagi hasil laba sebelum pajak dengan total aset bank dalam suatu periode. Apabila ROA yang didapatkan oleh suatu bank dalam periode tertentu bertambah atau stabil maka dapat dikatakan bank itu sehat. Namun, apabila ROA yang diperoleh suatu bank berkurang maka bank tersebut dapat dikatakan sedang mengalami masalah dalam profitabilitas atau menghasilkan laba. Jika ROA dalam suatu bank terus mengalami penurunan maka bank bisa dikatakan mengalami kerugian.

Tren ROA Bank *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun berfluktuatif, tahun 2015 rata-rata ROA sebesar 1.18 persen mengalami penurunan

di tahun 2016 sebesar 0.52 persen dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 1.07 persen hingga tahun 2018 sebesar 1.43 persen. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.03 persen serta tahun 2020 menurun sebesar 0.58 persen. Perkembangan ROA Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1**  
**PERKEMBANGAN ROA BANK *GO-PUBLIC***  
**YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tabel 1.1**  
**POSISI ROA BANK *GO-PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**PERIODE 2015-2020 (DALAM PERSEN)**

No.	Nama Bank	Tahun											Mean Tren
		2015	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	2019	Tren	2020	Tren	
1	Bank Raya Indonesia, Tbk	1.55	1.49	-0.06	1.45	-0.04	1.54	0.09	0.31	-1.23	0.24	-0.07	-0.26
2	Bank IBK Indonesia, Tbk	0.17	0.15	-0.02	-0.20	-0.35	0.77	0.97	-3.87	-4.64	-1.75	2.12	-0.38
3	Bank Amar Indonesia, Tbk	1.15	-5.08	-6.23	0.79	5.87	1.59	0.80	2.99	1.40	0.74	-2.25	-0.08
4	Bank MNC Internasional, Tbk	0.10	0.11	0.01	-7.47	-7.58	0.74	8.21	0.27	-0.47	0.15	-0.12	0.01
5	Bank Capital Indonesia, Tbk	1.10	1.00	-0.10	0.79	-0.21	0.90	0.11	0.13	-0.77	0.44	0.31	-0.13
6	Bank Central Asia, Tbk	3.80	4.00	0.20	3.90	-0.10	4.00	0.10	4.02	0.02	3.32	-0.70	-0.10
7	Allo Bank Indonesia, Tbk	2.82	0.53	-2.29	0.69	0.16	5.06	4.37	-1.87	-6.93	2.04	3.91	-0.16
8	Bank KB Bukopin, Tbk	1.39	0.54	-0.85	0.09	-0.45	0.22	0.13	0.13	-0.09	-4.61	-4.74	-1.20
9	Bank Mestika Dharma, Tbk	3.53	2.30	-1.23	3.19	0.89	2.96	-0.23	2.72	-0.24	3.17	0.45	-0.07
10	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.60	2.70	0.10	2.70	0.00	2.80	0.10	2.42	-0.38	0.54	-1.88	-0.41
11	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.19	3.84	-0.35	3.69	-0.15	3.68	-0.01	3.50	-0.18	1.98	-1.52	-0.44
12	Bank Bisnis Internasional, Tbk	2.09	2.49	0.40	3.30	0.81	3.84	0.54	2.87	-0.97	4.15	1.28	0.41
13	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1.61	1.76	0.15	1.71	-0.05	1.34	-0.37	0.13	-1.21	0.69	0.56	-0.18
14	Bank Neo Commerce, Tbk	1.16	2.53	1.37	0.43	-2.10	-2.83	-3.26	0.37	3.20	0.34	-0.03	-0.16
15	Bank JTrust Indonesia, Tbk	-5.37	-5.02	0.35	0.73	5.75	-2.25	-2.98	0.29	2.54	-3.36	-3.65	0.40
16	Bank Danamon, Tbk	1.70	2.50	0.80	3.10	0.60	3.10	0.00	2.95	-0.15	0.87	-2.08	-0.17

17	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	-5.29	-9.58	-4.29	-1.43	8.15	-1.57	-0.14	-2.09	-0.52	-3.80	-1.71	0.30
18	Bank Ganesha, Tbk	0.36	1.62	1.26	1.59	-0.03	0.16	-1.43	0.32	0.16	0.10	-0.22	-0.05
19	Bank Ina Perdana, Tbk	1.05	1.02	-0.03	0.82	-0.20	0.50	-0.32	0.23	-0.27	0.51	0.28	-0.11
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.04	2.22	0.18	2.01	-0.21	1.71	-0.30	1.68	-0.03	0.02	-1.66	-0.40
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	2.67	2.98	0.31	3.12	0.14	2.96	-0.16	2.73	-0.23	1.95	-0.78	-0.14
22	Bank QNB Indonesia, Tbk	0.87	-3.34	-4.21	-3.72	-0.38	0.12	3.84	0.02	-0.10	-1.24	-1.26	-0.42
23	Bank Maspion Indonesia, Tbk	1.10	1.67	0.57	1.60	-0.07	1.54	-0.06	1.13	-0.41	1.09	-0.04	0.00
24	Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.15	1.95	-1.20	2.72	0.77	3.17	0.45	3.03	-0.14	1.64	-1.39	-0.30
25	Bank Bumi Arta, Tbk	1.33	1.52	0.19	1.73	0.21	1.77	0.04	0.96	-0.81	0.69	-0.27	-0.13
26	Bank CIMB Niaga, Tbk	0.47	1.09	0.62	1.70	0.61	1.85	0.15	0.02	-1.83	0.99	0.97	0.10
27	Bank Maybank Indonesia, Tbk	1.01	1.60	0.59	1.48	-0.12	1.74	0.26	1.09	-0.65	0.82	-0.27	-0.04
28	Bank Permata, Tbk	0.20	-4.90	-5.10	0.60	5.50	0.80	0.20	1.30	0.50	0.97	-0.33	0.15
29	Bank Sinarmas, Tbk	0.95	1.72	0.77	1.28	-0.44	0.25	-1.03	0.23	-0.02	0.30	0.07	-0.13
30	Bank of India Indonesia, Tbk	-0.77	-11.15	-10.38	-3.39	7.76	0.24	3.63	0.60	0.36	0.49	-0.11	0.25
31	Bank BTPN, Tbk	3.10	3.10	0.00	2.10	-1.00	3.10	1.00	1.09	-2.01	1.01	-0.08	-0.42
32	Bank Victoria International, Tbk	0.65	0.52	-0.13	0.64	0.12	0.33	-0.31	0.38	0.05	-1.26	-1.64	-0.38
33	Bank Oke Indonesia, Tbk	1.00	0.83	-0.17	0.57	-0.26	0.81	0.24	0.26	-0.55	0.35	0.09	-0.13
34	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0.33	0.35	0.02	0.31	-0.04	0.27	-0.04	0.33	0.06	0.11	-0.22	-0.04
35	Bank Multiarta Sentosa, Tbk	1.60	1.76	0.16	1.63	-0.13	1.67	0.04	1.28	-0.39	0.83	-0.45	-0.15

36	Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.10	2.03	-0.07	1.30	-0.73	0.73	-0.57	0.65	-0.08	0.12	-0.53	-0.40
37	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	1.03	0.69	-0.34	0.54	-0.15	0.86	0.32	0.40	-0.46	0.29	-0.11	-0.15
38	Bank Mega, Tbk	1.97	2.36	0.39	2.24	-0.12	2.47	0.23	2.94	0.47	3.64	0.70	0.33
39	Bank OCBC NISP, Tbk	1.30	1.88	0.58	1.96	0.08	2.10	0.14	2.29	0.19	1.47	-0.82	0.03
40	Bank Nationalnobu, Tbk	0.38	0.52	0.14	0.48	-0.04	0.42	-0.06	0.39	-0.03	0.57	0.18	0.04
41	Bank Pan Indonesia, Tbk	1.31	1.69	0.38	1.61	-0.08	2.16	0.55	1.94	-0.22	2.08	0.14	0.15
42	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	1.94	1.93	-0.01	2.37	0.44	2.59	0.22	2.56	-0.03	1.84	-0.72	-0.02
<b>Rata-Rata Trend</b>		<b>1.18</b>	<b>0.52</b>	<b>-0.66</b>	<b>1.07</b>	<b>0.54</b>	<b>1.43</b>	<b>0.37</b>	<b>1.03</b>	<b>-0.41</b>	<b>0.58</b>	<b>-0.44</b>	<b>-0.12</b>

Sumber: Laporan Keuangan Bank, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Jika dilihat dari tiap-tiap Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama enam tahun rata-rata ROA mengalami penurunan, terjadi pada tiga puluh dua bank di antaranya adalah Bank Raya Indonesia, Tbk sebesar negatif 0.26 persen, Bank IBK Indonesia, Tbk sebesar negatif 0.38 persen, Bank Capital Indonesia, Tbk sebesar negatif 0.13 persen, Bank Central Asia, Tbk sebesar negatif 0.10 persen, Allo Bank Indonesia, Tbk sebesar negatif 0.16 persen. Bank KB Bukopin, Tbk sebesar negatif 1,20 persen, Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar negatif 0,44 persen, Bank Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar negatif 0.40 persen, Bank QNB Indonesia, Tbk sebesar negatif 0.42 persen, Bank Mandiri (Persero), Tbk sebesar negatif 0.20 persen, Bank BTPN, Tbk sebesar negatif 0.38 persen, Bank Mayapada Internasional, Tbk sebesar negatif 0.40 persen.

Disimpulkan bahwa banyak Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki ROA tren menurun setiap tahunnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa banyak Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak sehat. Diperlukan suatu penelitian untuk dapat mengetahui apa penyebab dari tren ROA yang menurun pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teori faktor yang mempengaruhi ROA dalam suatu bank dapat dilihat melalui kinerja bank yaitu aspek likuiditas, kualitas aset, *SIZE*, efisiensi, dan inflasi.

Rasio likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat (Rivai, 2013:462). Kinerja likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Rasio* (LDR).

Rivai (2013:484) mendeskripsikan LDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan bank dibandingkan dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR bisa berdampak positif bagi ROA suatu bank apabila LDR mengalami peningkatan terhadap total kredit dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total dana pihak ketiga, sehingga keuntungan bank mengalami peningkatan dan ROA bank juga meningkat. Berpengaruhnya LDR terhadap ROA perbankan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zaman dan Musdholifah (2018) yang memperoleh hasil bahwa LDR berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017) memiliki hasil LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2015:126) kualitas aset produktif menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit oleh bank dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Kualitas aset dapat diukur dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL).

NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit. NPL bisa berdampak negatif terhadap ROA apabila NPL mengalami suatu peningkatan yang lebih tinggi di dalam kredit yang mengalami masalah dibandingkan dengan peningkatan yang diperoleh dari total kredit. Maka akan terjadi suatu peningkatan biaya yang telah dicadangkan pada pendapatan bank, sehingga keuntungan yang diperoleh bank dan ROA akan mengalami penurunan.

Berpengaruhnya kualitas aset terhadap profitabilitas perbankan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017) yang memiliki hasil kualitas aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Alshatti (2016), Nohong (2017), dan Widajatun dan Ichani (2019) memiliki hasil kualitas aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Achmad Solechan (2006) mendeskripsikan rasio ukuran perusahaan merupakan alat untuk menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari segi total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset. Rasio ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *SIZE*.

*SIZE* berdampak positif terhadap ROA. Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan semakin meningkat, dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi yang lebih baik untuk aset lancar maupun aset tetap dan dapat memenuhi permintaan produk. Berpengaruhnya *SIZE* terhadap profitabilitas perbankan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yahya *et.al* (2017) yang memiliki hasil *SIZE* berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Parvin *et.al* (2019) memiliki hasil *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Zaman dan Musdholifah (2018) memiliki hasil *SIZE* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Efisiensi adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola operasional bank secara efisien. Efisiensi bank dapat diukur



dengan menggunakan rasio keuangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Rivai (2013:482) mendeskripsikan bahwa BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasionalnya. BOPO dapat berdampak negatif pada ROA apabila BOPO mendapatkan suatu kenaikan yang lebih tinggi di dalam beban operasional bank dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diluar dari bunga dan dibandingkan dengan biaya operasional diluar bunga. Maka keuntungan yang akan didapat akan naik dan ROA juga akan ikut meningkat. Berpengaruhnya efisiensi terhadap profitabilitas perbankan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017) yang memiliki hasil efisiensi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana dan Litriani (2016) memiliki hasil efisiensi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nohong (2017) dan Widajatun dan Ichسانی (2019) memiliki hasil efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus (M. Natsir, 2014:253). Kenaikan atau penurunan inflasi sangat berpengaruh kepada investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Inflasi yang berlebihan akan merugikan perekonomian negara secara keseluruhan serta mampu membuat banyak perusahaan bangkrut. Penelitian yang dilakukan oleh Zaman dan Musdholifah (2018) memiliki hasil Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah LDR, NPL, SIZE, BOPO dan Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah SIZE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3. Tujuan Penulisan

Dengan adanya perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh LDR, NPL, SIZE, BOPO, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA.
2. Untuk menguji pengaruh LDR terhadap Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA.

3. Untuk menguji pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA.
4. Untuk menguji pengaruh SIZE terhadap Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA.
5. Untuk menguji pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA.
6. Untuk menguji pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA.

#### 1.4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama bagi:

1. Penulis  
Menambah wawasan terutama dalam bidang perbankan secara baik dan benar yang berkaitan dengan masalah analisis rasio yang akan mempengaruhi kinerja keuangan bank yang dilakukan oleh Perbankan pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Universitas Hayam Wuruk Perbanas  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan penambahan pembendaharaan perpustakaan serta merupakan referensi bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian.
3. Pihak Bank  
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi dalam

meningkatkan kesehatan bank, terutama dalam rasio profitabilitas yaitu ROA. Serta diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi bank yang sedang menghadapi masalah terkait profitabilitas, sehingga bank mampu memilih strategi mana yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini dan untuk memperjelas maksud beserta tujuannya, maka dalam penelitian ini dibuat sistem penyusunan melalui beberapa tahapan yang akan dijelaskan dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan tesis.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka, dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian terdiri atas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengambilan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil penelitian, pembahasan serta implikasi hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

